



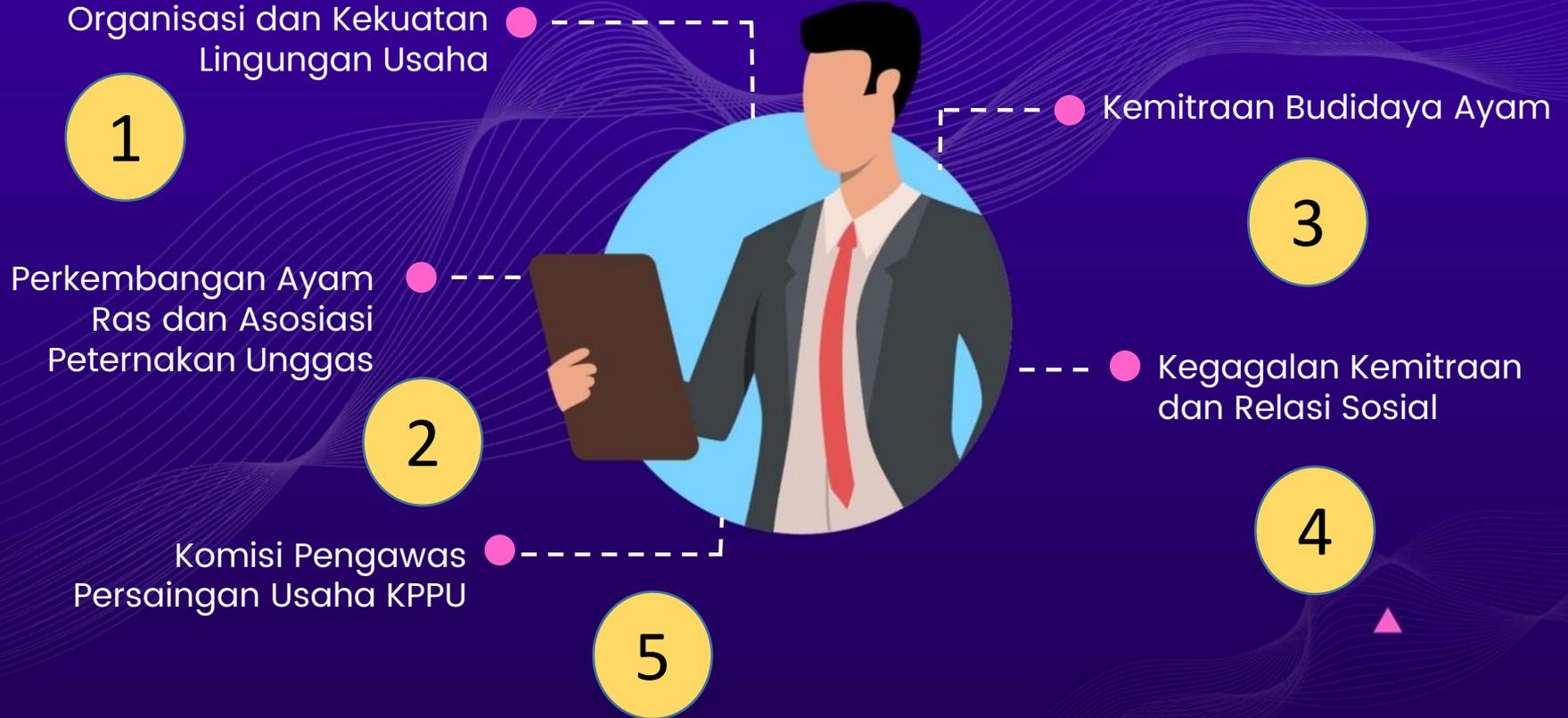
PROGRAM KREDENSIAL MIKRO MAHASISWA INDONESIA (KMMI)

KEMITRAAN DAN RELASI SOSIAL

OLEH: ADI SUTANTO

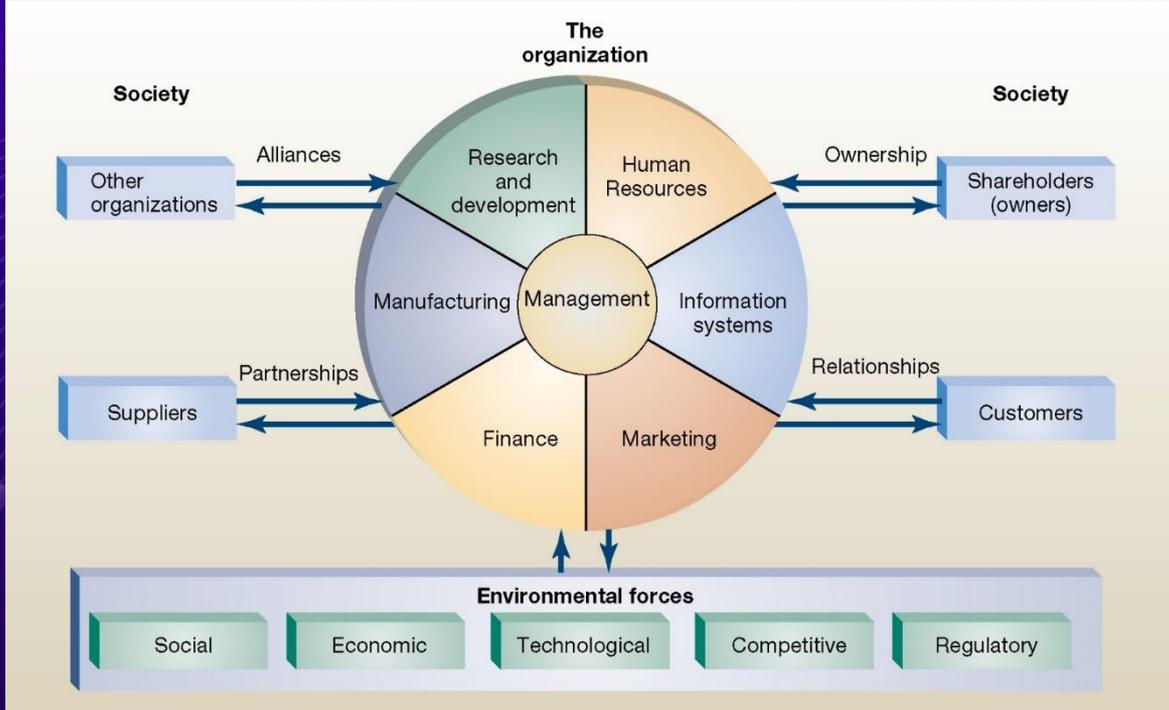


Kemitraan dan Relasi Sosial



1

An organization's relates to many . . .





Aliansi Strategi

- adalah kerja sama antara dua atau lebih perusahaan dalam rangka menyatukan keunggulan yang mereka miliki untuk menghadapi tantangan pasar dengan catatan kedua perusahaan tetap berdiri sendiri-sendiri.
 - Contoh: PT. A yang bergerak dalam bidang properti melakukan aliansi strategi dengan PT. B yang mempunyai keunggulan dalam peralatan untuk membangun konstruksi.
 - Telkomsel melakukan aliansi strategis dengan enam operator selular di Asia Pasifik telah menandatangani kesepakatan pembentukan perusahaan joint venture yang dinamakan Bridge Mobile Alliance (Bridge).
- 



OWNERSHIP

- Perusahaan Perseorangan
- Perseroan Komanditer (CV)
- Perseroan Terbatas
- Badan Usaha Milik Negara
- Koperasi





2

Perkembangan Populasi Ayam Ras

Pada tahap perintisan hingga tahap landasan (1971), galur yang diimport adalah dalam bentuk DOC final stock (FS).

Mengikuti perkembangan perunggasan di Indonesia maka pada tahap pertumbuhan, yang diimport adalah DOC Parent Stock (PS) penghasil FS.

Pada masa akhir tahap pertumbuhan (1980) maka bibit yang diimport adalah Grand Parent Stock (GPS), penghasil PS.

Hal inilah yang mendorong para investor menjadikan usaha ternak unggas sebagai industri.

Peranan Organisasi Perunggasan

1. GPPU (Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas) tahun 1970
2. GPMT (Gabungan Perusahaan Makanan ternak) tahun 1971
3. PPUI (Perhimpunan Perunggasan Indonesia) tahun 1970
4. HIPPI (Himpunan Pengusaha Putera Indonesia Bidang Perunggasan) tahun 1980
5. GAPUSSI (Gabungan Peternak/Pengemar Unggas Seluruh Indonesia) tahun 1961.
6. APAPSI (Asosiasi Peternak Ayam Petelur Seluruh Indonesia) tahun 1981
7. ASBIMTI (Asosiasi Bahan Baku Impor Makanan Ternak Indonesia) 1981
8. KWPI (Kelompok Wanita Peternak Indonesia) tahun 1984
9. HIPPSI (Himpunan Peternak Ayam Petelur Seluruh Indonesia) tahun 1984
10. HIPPER (Himpunan inti PIR Perunggasan) tahun 1985.

Peranan Organisasi Perunggasan

Dalam perkembangannya, asosiasi tsb mengalami penyederhanaan dengan mengikuti pola agribisnis:

- Segmen sarana produksi (GPPU, GPMT, ASBIMTI dan ASOHI), menjadi tiga asosiasi yang terlibat yaitu GPPU, GPMT dan ASOHI
- Segmen budidaya yang semua terlibat PPUI, HIPPI, APAPSI, KWPI, HIPPER dan HIPPSI bergabung dalam satu asosiasi (PPUI)
- Segmen pasca produksi ada satu (PINSAR Unggas).

The background features a dark blue gradient with intricate, light blue wavy lines that create a sense of movement and depth. Two small triangles are positioned on the page: a light blue one in the upper left and a light pink one in the lower right.

Struktur Industri Perunggasan di Indonesia



Komponen dalam Industri Ayam Broiler

- Komponen utama
 - Hulu (ayam bibit GPS dan PS)
 - Budidaya (ayam potong FS)
 - Hilir (RPA/TPA)
- Komponen penunjang
 - Pakan
 - Obat Hewan
 - Industri pengolahan daging





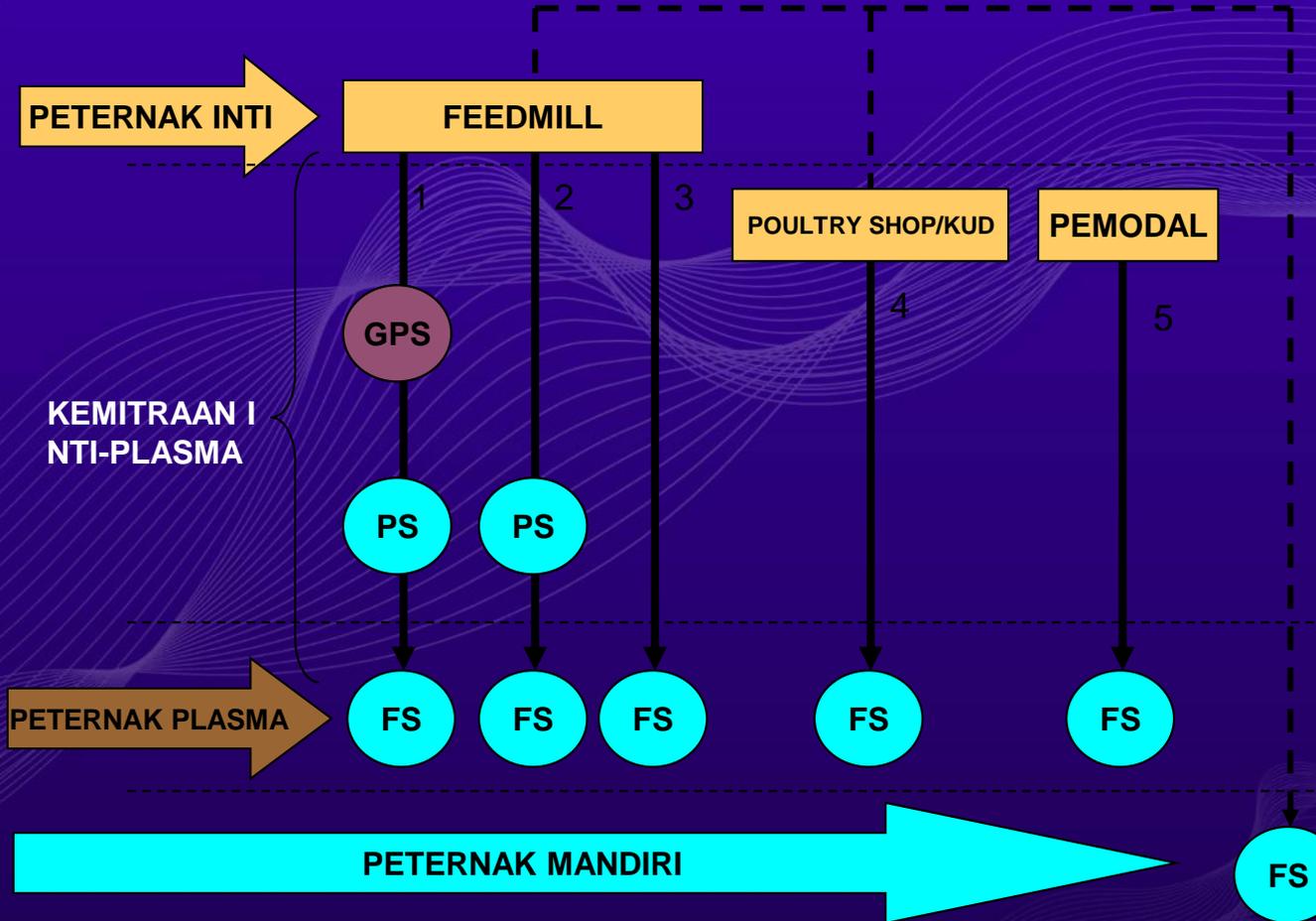
3

KEMITRAAN

BUDIDAYA / ON FARM



POLA USAHA BUDIDAYA/ON-FARM AYAM BROILER FS



=====> : sarana produksi dari perusahaan inti
- - - - -> : sarana produksi dibeli dari berbagai sumber



TIPOLOGI USAHA BUDIDAYA FS

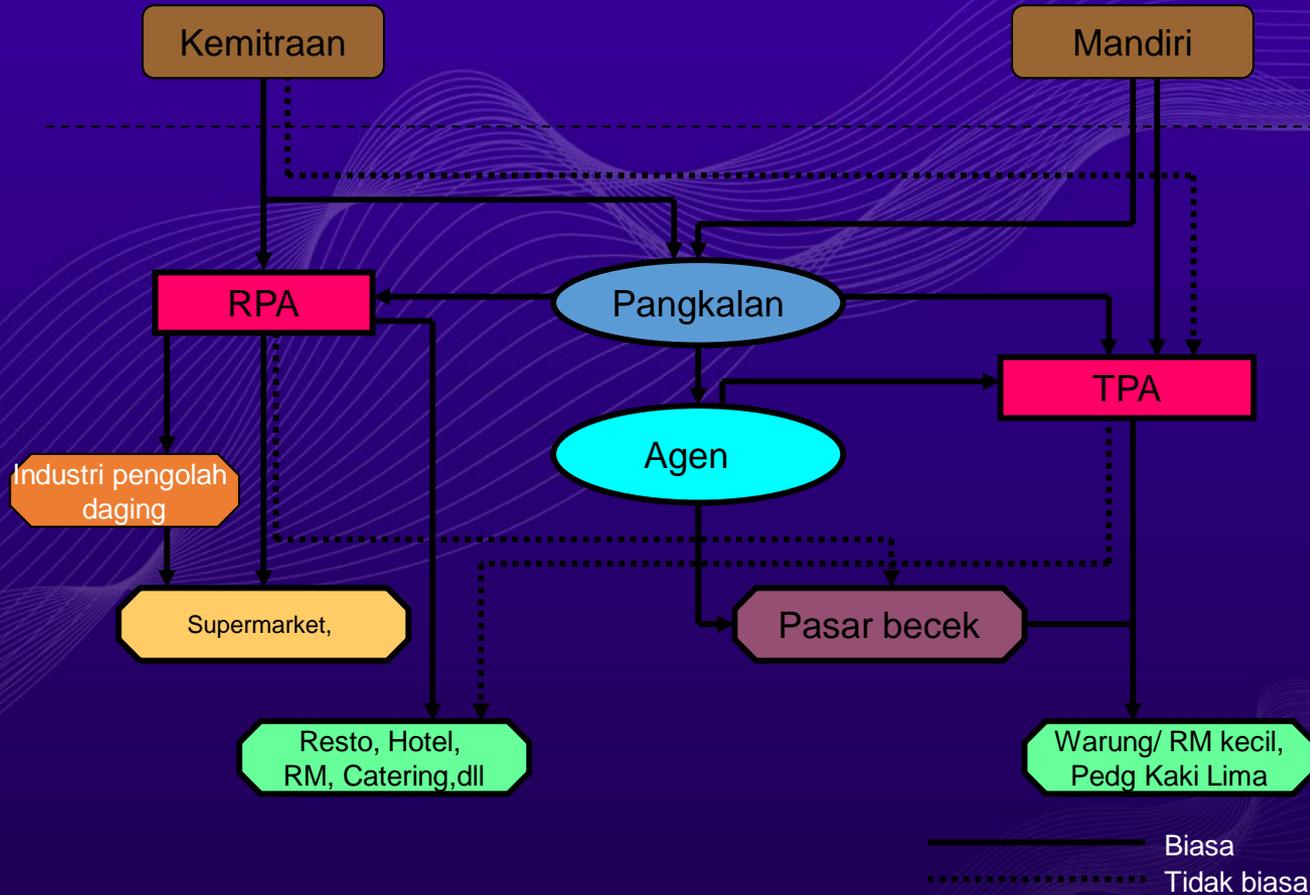
- **Kemitraan inti-plasma**
 - Tipe 1: Inti memiliki usaha FM, GPS, dan PS
 - Tipe 2: Inti memiliki usaha FM dan PS
 - Tipe 3: Inti memiliki usaha FM
 - Tipe 4: Inti juga pengusaha Poultry Shop/KUD
 - Tipe 5: Inti adalah seorang pemodalAdapun **plasma** memiliki lahan, kandang, dan tenaga kerja
- **Mandiri**
 - Memiliki lahan, kandang, dan tenaga kerja; serta memenuhi kebutuhan pakan, bibit, dan lain-lain dari berbagai sumber.



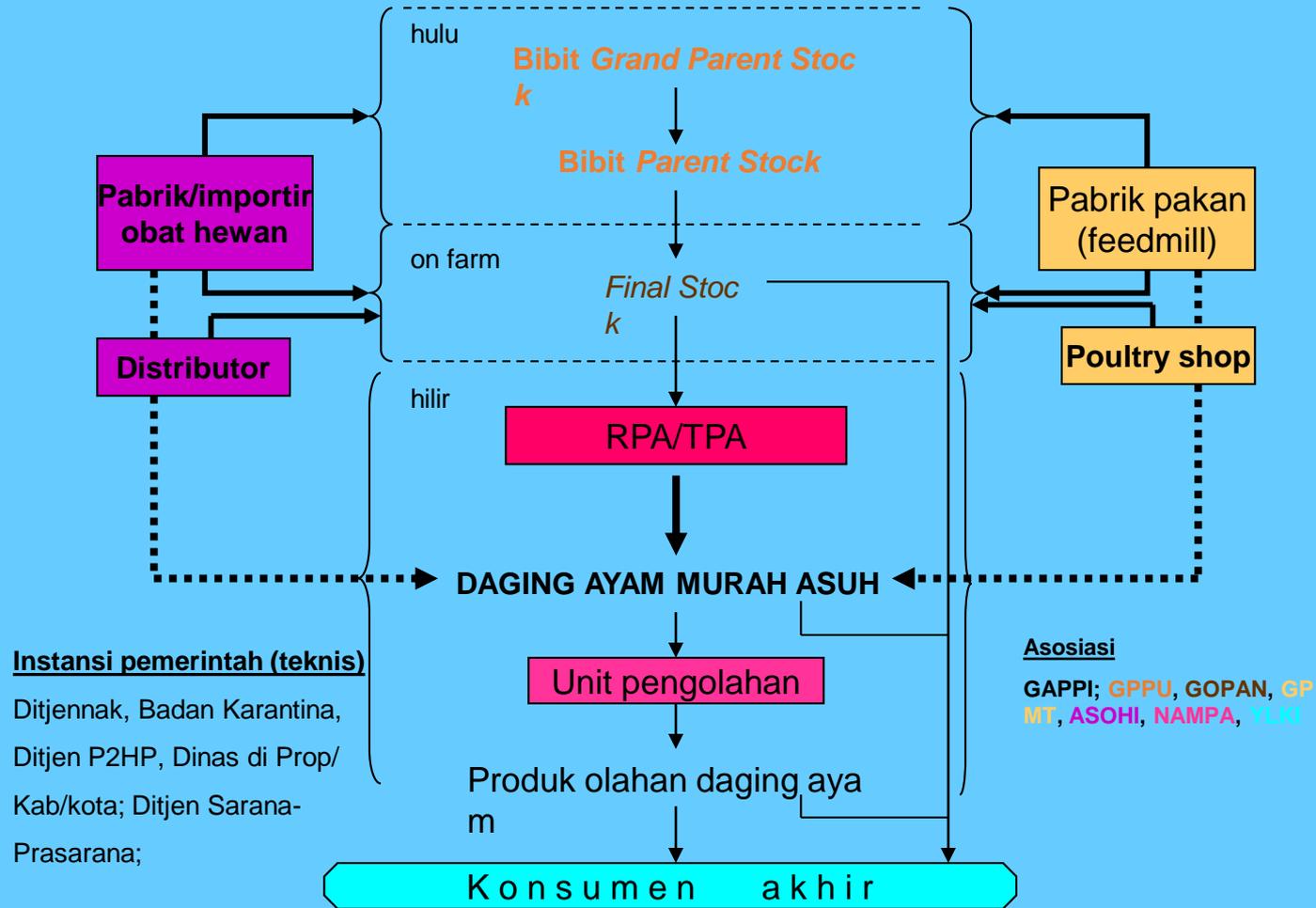


HILIR

Mata rantai di sektor hilir



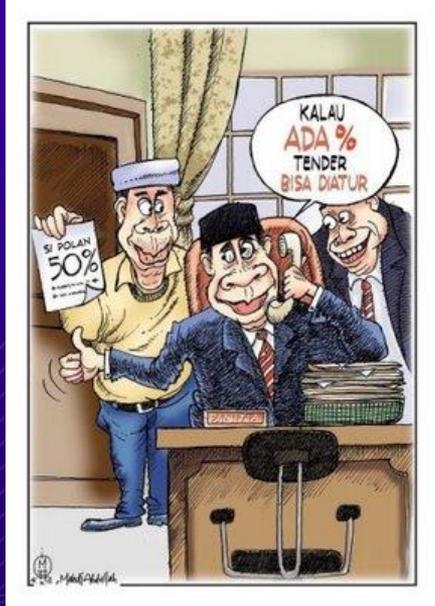
STRUKTUR INDUSTRI AYAM PEDAGING



INTEGRITAS



4



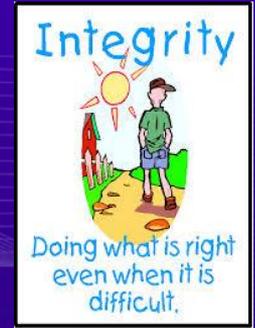
KEGAGALAN BERMITRA DAN RELASI SOSIAL





▲ Pengertian Integritas

Integritas adalah kepengikutan dan ketundukan kepada prinsip-prinsip moral dan etis; keutuhan karakter moral; dan kejujuran. (Azyumardi Azra)



Integritas: kemampuan untuk senantiasa memegang teguh prinsip-prinsip moral dan etika, dan menolak untuk mengubahnya walaupun kondisi dan situasi yang dihadapi sangat sulit, serta banyak tantangan yang berupaya untuk melemahkan prinsip-prinsip moral dan etika yang dipegang teguh



▲ Menurut Fredrik Galtung (KPK, Modul Pelatihan Integritas, 2011)
Perilaku integritas adalah fungsi interaksi antara akuntabilitas,
kompetensi dan etika.

$$Io = a (ACE) - Cr$$

Io = Integritas Organisasi

a = Interaksi/alignment

A = Accountability/akuntabilitas (**melakukan sesuai ucapan**)

C = Competence/kompetensi (**melakukan dengan benar**)

E = Ethic/Etika (**melakukan dengan keyakinan**)

Cr = Corruption/Korupsi

▲

SIKAP PEMIMPIN SIKAP PEMIMPIN BERINTEGRITAS

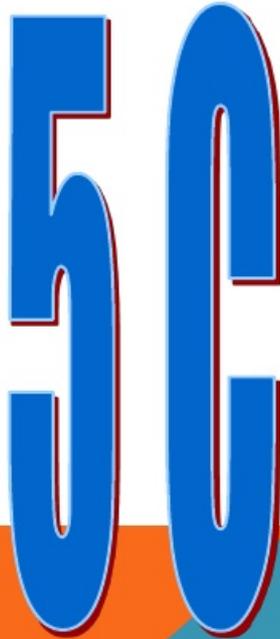
DARE



Berani mengambil keputusan dengan segala resiko.



CIRI-CIRI PEMIMPIN YANG BERINTEGRITAS



50

CHARACTER

Memiliki karakter/akhlak yang baik

CONCEPT

Memiliki wawasan luas

COMPETENCE

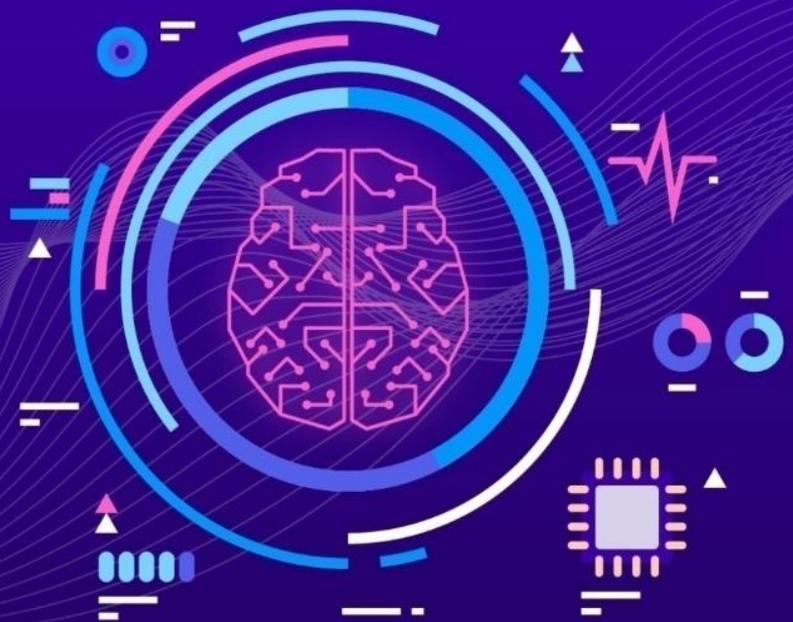
Memiliki kemampuan untuk mengembangkan

CONNECTION

Memiliki kemampuan dalam menciptakan jejaring kerja internal dan eksternal

COMMITMENT

Memiliki kemauan yang kuat untuk mengembangkan



TERIMA KASIH